
KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk.

Herianto

Pasifikus_hery@yahoo.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

Perseroan Terbatas (PT) Duta Graha Indah, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor konstruksi dan bangunan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangannya dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dari laporan laba rugi dan neraca. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan teknik pengambilan data secara studi dokumenter dengan objek penelitian PT Duta Graha Indah, Tbk. teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup bagus yang dapat dilihat pada rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas menunjukkan peningkatan dari tahun 2009-2013. Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan tahun 2012 merupakan tahun yang menguntungkan dibandingkan periode lainnya. Adapun saran yang diberikan adalah perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat memperoleh laba yang optimal dan meminimalkan jumlah beban usaha agar modal kerja lebih tinggi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN.

Kondisi ekonomi yang tidak stabil juga menuntut perusahaan untuk mempertahankan posisinya ditengah persaingan tanpa batas, sehingga perusahaan yang mampu bersaing akan dapat terus bertahan. Dengan kata lain, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan output yang optimal.

Adapun pihak-pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan misalnya bagi para calon investor dan para calon kreditor karena, laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang selalu mengalami perubahan sehingga membantu pihak-pihak tersebut dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi yang berhubungan dengan kepentingannya masing-masing.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini karena penulis ingin membuktikan bagaimana kinerja dari perusahaan PT Duta Graha Indah Tbk. apakah sudah baik atau tidak dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang konstruksi dan bangunan dan menghasilkan laba yang besar setiap periodenya, kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang dan mengukur kemampuan aset yang ada diperusahaan dalam menghasilkan laba

yang efisien bagi perusahaan, untuk itu penulis melakukan penelitian tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas sebagai acuan untuk menilai kinerja pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang saya uraikan di atas, adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio-rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas untuk periode tahun 2009 s.d. 2013?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perubahan terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk periode tahun 2009 s.d. 2013?

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan permasalahan di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Duta Graha Indah, Tbk.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perubahan terhadap kinerja keuangan perusahaan

KAJIAN TEORI

Bagi analisis laporan keuangan, salah satu alat penting dalam menjalankan dan melaksanakan fungsinya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya diperoleh dari proses berjalannya sistem akuntansi. Untuk tidak salah dalam memakai informasi laporan akuntansi ini maka perlu diketahui secara benar pengertian dari proses akuntansi atau disebut juga siklus akuntansi tersebut.

Menurut Munawir (2002:5) sebagaimana dikutip dari Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah :

“Dua daftar yang disusun oleh Akuntansi pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan)”.

Menurut Waluyo (2012:9):

Pengertian Laporan Keuangan sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2009) Paragraf 9 adalah suatu penyajian terstruktur dari proses keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sedangkan sebagai tujuan laporan keuangan dimaksud adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Hal tersebut tampak laporan keuangan bertujuan umum (*General Purpose Financial Statement*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Laporan keuangan pada dasarnya digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu hal ini digunakan pada saat investor akan membeli saham suatu perusahaan, investor akan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Hal ini berarti

bahwa laporan keuangan perusahaan dapat diketahui kinerja perusahaan yang bersangkutan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi

Menurut Prastowo (2011: 5):

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dijadikan salah satu pedoman bagi investor sebagai dasar analisis investasinya. Melalui analisis Rasio keuangan yang menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kinerja perusahaan dalam menjalankan perusahaannya.

Menurut Prihadi (2014: 249):

Ada beberapa cara mengelompokkan rasio keuangan. Walaupun demikian tidak ada keseragaman dalam klasifikasi. Rasio keuangan akan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aktivitas (*Activity*)
Rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memutar dana.
2. Likuiditas (*Liquidity*)
Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. Profitabilitas (*Profitability*)
Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Solvabilitas (*Solvability*)
Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
5. Ukuran pasar (*Market Measure*)
Rasio ini mengaitkan antara kondisi internal perusahaan dengan persepsi pasar.

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah bentuk penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus pada PT Duta Graha Indah, Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian, data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumenter. Studi dokumenter yaitu memperhatikan dan menganalisis dokumen perusahaan yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus dari Analisis Rasio keuangan yang dikutip dari Buku Umar (2008:257-264).

HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yang terdiri dari kas dan aktiva yang dapat dengan segera dikonversikan menjadi kas yaitu surat berharga, piutang dan persediaan. Para kreditur memerlukan rasio likuiditas yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam memberikan atau menolak pinjaman dana yang diajukan oleh perusahaan. Dengan membandingkan tingkat likuiditas dari tahun ke tahun, maka dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

TABEL 1
PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk
REKAPITULASI ANALISIS RASIO LIKUIDITAS
TAHUN 2009-2013

TAHUN	CURRENT RATIO		CASH RATIO		QUICK RATIO		WORKING CAPITAL TO TATO	
	(Rp)	Persen	(Rp)	Persen	(Rp)	Persen	(Rp)	Persen
2009	2,0399	203,99	0,6573	65,73	0,7336	73,36	0,3731	37,31
2010	1,5281	152,81	0,6808	68,08	0,9001	90,01	0,2623	26,23
2011	2,3034	230,34	0,6397	63,97	1,0469	104,69	0,4008	40,08
2012	1,7783	177,83	0,4839	48,39	0,8704	87,04	0,3004	30,04
2013	1,5641	156,41	0,5451	54,51	0,8072	80,72	0,2637	26,37

Sumber: Data Olahan 2014

B. Analisis Rasio Leverage

Analisis rasio leverage dimaksudkan untuk sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Untuk mengetahui besarnya rasio leverage adalah dengan cara membandingkan hutang dengan ekuitas dan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Hasil analisis rasio leverage yang semakin rendah menunjukkan semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham untuk melunasi hutang-hutangnya atau semakin kecil risiko keuangan. Demikian juga sebaliknya, hasil analisis rasio *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan semakin rendah tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham untuk melunasi hutang-hutangnya atau semakin besar risiko keuangan.

TABEL 2
PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk
REKAPITULASI ANALISIS RASIO LEVERAGE
TAHUN 2009-
2013

TAHUN	TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO		TOTAL DEBT TO TOTAL CAPITAL ASSETS		LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO		TANGIBLE ASSETS DEBT COVERAGE	
	Persen	Persen	Persen	Persen	Persen	Persen	Persen	Persen
2009	1,0414	104,14	0,3860	38,60	0,0737	7,37	23,4766	2.347,66
2010	1,7829	178,29	0,5043	50,43	0,0268	2,68	66,4960	6.649,60
2011	0,9488	94,88	0,3539	35,39	0,1243	12,43	14,9390	1.493,90
2012	1,3546	135,46	0,4270	42,70	0,1303	13,03	14,9492	1.494,92
2013	1,8778	187,78	0,4953	49,53	0,1058	10,58	19,0884	1.908,84

Sumber: Data Olahan 2014

C. Analisis Rasio Aktivitas

Analisis rasio aktivitas dimaksudkan untuk mengukur sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dana yang dimilikinya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba yang optimal. Rasio aktivitas menggambarkan tingkat perputaran dari masing-masing komponen yang terdapat dalam neraca, seperti *total assets*, persediaan dan modal kerja. Hasil analisis rasio aktivitas yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efektif dalam mengelola sumber dananya. Demikian juga sebaliknya, hasil analisis rasio aktivitas yang semakin rendah menunjukkan perusahaan tidak mengelola sumber dananya secara efektif. Dengan membandingkan rasio aktivitas dari beberapa periode, maka dapat diketahui kemajuan atau kemunduran yang dialami perusahaan dalam melakukan aktivitasnya.

TABEL 3
PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk
REKAPITULASI RASIO
AKTIVITAS TAHUN 2009-2013

TAHUN	TOTAL ASSETS TURNOVER		RECEIVABLE TURNOVER		AVERAGE COLLECTION PERIOD		WORKING CAPITAL TURNOVER	
	Kali	Persen	Kali	Persen	Hari	Persen	Kali	Persen
2009	0,86	-	16,66	-	23	-	2,31	-
2010	0,69	-19,77	9,46	-43,22	19	-14,74	2,64	14,11
2011	0,74	7,00	5,50	-41,81	70	259,63	1,85	-29,98
2012	0,72	-3,04	5,63	2,25	53	-24,00	2,39	29,40
2013	0,69	-3,62	5,59	-0,62	65	22,34	2,62	9,79

Sumber: Data Olahan 2014

D. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sejumlah sumber daya atau modal selama periode tertentu. Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan berbagai komponen dari laporan keuangan seperti: laba, penjualan bersih, aktiva dan modal. Hasil dari analisis rasio ini sangat penting bagi perusahaan dan investor yang ingin maupun yang telah menanamkan modalnya pada perusahaan.

TABEL 4
PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk REKAPITULASI ANALISIS RASIO
PROFITABILITAS
TAHUN 2009-2013

TAHUN	GROSS PROFIT MARGIN	OPERATING INCOME RATIO	OPERATING RATIO	NET PROFIT MARGIN	EARNING POWER OF TOTAL INVESTMEN T	NET EARNING POWER RATIO	RATE OF RETURN OF THE OWNERS
	(Persen)	(Persen)	(Persen)	(Persen)	(Persen)	(Persen)	(Persen)
2009	12,86	8,91	91,09	0,05	0,09	0,04	0,12
2010	12,92	8,74	91,26	0,05	0,07	0,04	0,13
2011	11,17	4,67	95,33	0,01	0,04	0,01	0,01
2012	14,86	7,81	92,19	0,04	0,06	0,03	0,09
2013	12,77	5,50	94,50	0,05	0,06	0,03	0,12

Sumber: Data Olahan 2014

E. Analisis Faktor-faktor Penyebab Perubahan Kinerja Keuangan

Setelah melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat perubahan-perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui perubahan rasio-rasio yang diteliti, maka diperlukan analisis horizontal yaitu dengan membandingkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari periode yang satu dengan periode lainnya. Dengan melakukan perbandingan selama beberapa periode, dapat diketahui arah pergerakan perusahaan yaitu mengalami penambahan atau pengurangan. Dengan demikian akan tampak sampai sejauh mana perkembangan keadaan keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai.

Dalam melakukan analisis perbandingan terhadap laporan keuangan pada PT Duta Graha Indah, Tbk. digunakan neraca dan laporan laba rugi selama lima periode, yaitu mulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa dari tahun ke tahun keadaan keuangan dari perusahaan tersebut terus mengalami perubahan, baik itu peningkatan maupun penurunan.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, tahun 2011 merupakan periode yang paling likuid dan yang paling rendah merupakan tahun 2013 karena sebaliknya. Hasil analisis rasio *leverage* menunjukkan bahwa tahun 2011 merupakan periode yang aman, dimana jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan periode lainnya. Hasil analisis rasio aktivitas yang paling tinggi adalah pada tahun 2012, di periode ini, penjualan mengalami peningkatan tinggi dibandingkan dengan periode lainnya. Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa pada tahun 2012 merupakan periode yang paling tinggi dibandingkan periode lainnya.
2. Berdasarkan analisis pada komponen-komponen neraca yang menyebabkan perubahan kinerja keuangan adalah aset lancar terutama pada kas dan setara kas, piutang dan aset lancar lainnya serta aset tidak lancar terutama pada aset tetap dan aset tidak lancar lainnya. Sedangkan pada sisi pasiva yaitu kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar serta ekuitas. Analisis pada komponen-komponen laporan laba rugi yang menyebabkan perubahan kinerja keuangan adalah penjualan, harga pokok penjualan, laba proyek kerjasama operasi, beban usaha, pendapatan (beban) lain-lain serta pajak penghasilan.

SARAN-SARAN

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangan agar mendapatkan laba yang optimal dengan cara meningkatkan penjualan yaitu dengan meningkatkan kualitas kinerja supaya dapat dipercaya oleh pelanggan.
2. Perusahaan sebaiknya dapat mengefisiensikan jumlah beban usaha agar perputaran modal kerja lebih tinggi sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan perusahaan dapat meningkatkan laba yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty, 2002.

Mulyadi. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, edisi ketiga. Jakarta: PT Salemba Empat Patria, 2001.

Prihadi, Toto. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM Manajemen, 2014.

Prastowo D, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

Waluyo. *Akuntansi Pajak*, edisi keempat. Jakarta: PT Salemba Empat Patria, 2012.